

Lelang Bongkar Pasar Pagi Sepi Peminat, BPKAD Perpanjang Waktu Hingga Akhir Januari



Sumber gambar :Kaltimpost.co.id Rabu,31/1/2024

Lelang terbuka pembongkaran bangunan Pasar Pagi yang dimulai Jumat-Kamis (19-25/1), sepi peminat. Tercatat hanya satu yang mendaftar ke BPKAD Samarinda. Jadi, dilakukan perpanjangan kedua, pada Senin-Rabu (29-31/1).

SAMARINDA - Kabid Aset BPKAD Samarinda, Yusdiansyah mengatakan, pada tahap pertama, hanya satu peminat yang menawarkan aset senilai Rp4.365.414.000. Nilai penawarannya pun hanya sekitar Rp1,7 miliar. "Kami berkeyakinan masih ada peminat lain, sehingga dilakukan perpanjangan kedua. Namun, sampai saat ini belum ada peminat lagi. Kami tunggu sampai besok (hari ini)," ucapnya, Selasa (30/1).

Dia menerangkan, dalam tahapan lelang non-eksekusi wajib barang milik daerah (BMD) kali ini, jika pada perpanjangan kedua hanya tersisa satu peminat, akan dilaporkan ke wali kota untuk persetujuan. Selanjutnya, dibuatkan berita acara penetapan terhadap status pembongkaran aset tersebut.

"Setelah ditutup dan ditetapkan, maka prosesnya ke pembongkaran, namun lebih dulu membayar uang penawaran tersebut langsung ke kas daerah. Kami akan terbitkan surat tanda setoran (STS)," terangnya. Namun jika memang pemenang yang telah ditetapkan tersebut menyatakan tidak menyanggupi membayar penawaran yang sebelumnya diajukan, pihaknya membuka proses lelang ketiga. "Nah, kalau memang sampai pada tahap ketiga belum ada peminat, akan kami laporkan kembali ke wali kota untuk keputusan selanjutnya," ujarnya.

Dia berharap proses ini bisa berjalan sesuai rencana. Sebab, jika pihak pemenang atau yang telah ditetapkan selesai membayar, bisa langsung membongkar. Jika tidak ada halangan, pembongkaran ditargetkan dimulai awal hingga rampung akhir Februari. "Sehingga ketika pada Maret mendatang, sudah ada pemenang lelang proyek fisik, maka sudah bisa langsung membangun," singkatnya.

Sebagai informasi, objek lelang bangunan Pasar Pagi memiliki luasan 10.070 meter persegi. Berdasarkan penilaian tim *appraisal* (Kantor Jasa Penilai Publik/KJPP), nilai bangunan sekitar Rp4,3 miliar. Namun, aset yang bernilai hanya besi tua pada rangka bangunan. Sementara bangunan beton tidak bernilai. **(dra/k16)**

Sumber berita:

1. Kaltimpost, Lelang Bongkar Pasar Pagi Sepi Peminat, BPKAD Perpanjang Waktu Hingga Akhir Januari, 31/01/24.

Catatan:

1. Berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 7 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang (PMK 122/2023), Lelang non-eksekusi wajib yang selanjutnya disebut lelang non-eksekusi adalah lelang untuk melaksanakan penjualan barang yang oleh peraturan perundang-undangan diharuskan melalui lelang.
2. Berdasarkan ketentuan Pasal 6 ayat (1) PMK 122/2023, objek lelang meliputi setiap barang yang berwujud maupun tidak berwujud, bergerak maupun tidak bergerak, dapat dihabiskan maupun tidak dapat dihabiskan, yang dapat diperdagangkan, dipakai, dipergunakan, dimanfaatkan atau dinikmati, serta mempunyai nilai ekonomis.